

**PENERAPAN METODE EKSPERIMEN
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V
DI MI MUHAMMADIYAH KRAJAN KECAMATAN PEKUNCEN
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**EWITA CAHAYA RAMADANTI
NIM. 1323305063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

**PENERAPAN METODE EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH KRAJAN KECAMATAN
PEKUNCEN
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

EWITA CAHAYA RAMADANTI
1323305063

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Metode pembelajaran adalah cara guru yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus dapat memilih metode yang tepat yang disesuaikan dengan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal tersebut melatar belakangi skripsi ini. Salah satunya dengan menggunakan metode eksperimen. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Metode Eksperimen pada mata pelajaran IPA di kelas V MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung bagaimana penerapan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Krajan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dimana peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data dan informasi mengenai penerapan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA kelas V MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2016/2017. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yaitu dengan cara merangkum data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Krajan dalam proses pembelajaran IPA sudah baik karena eksperimen memberikan dampak kepada siswa pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi, keaktifan siswa dan menjelajahi dan memahami IPA secara ilmiah. Hal ini dianggap tepat dibelajarkan pada kelas V pada pokok bahasan sifat-sifat cahaya.

Kata Kunci: Metode, Metode Eksperimen

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan	
Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Pembelajaran	15

1. Pengertian Metode Eksperimen.....	15
2. Tujuan Metode Eksperimen.....	20
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Eksperimen	22
4. Langkah-langkah Metode Eksperimen.....	24
5. Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Penggunaan Metode Eksperimen.....	27
B. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V	28
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam	28
2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	30
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	31
4. Uraian Tentang Ruang Lingkup Materi IPA Kelas V	33
C. Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Tehnik Analisis Data	42
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MIM Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas	43

1. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas	43
2. Letak Geografis MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas	44
3. Visi Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas	45
4. Struktur Organisasi Madrasah	46
5. Keadaan Guru dan Peserta didik	47
6. Sarana dan Prasarana	48
B. Penyajian Data	49
1. Perencanaan Penerapan Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPA	49
2. Pelaksanaan Pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen	54
3. Hasil Pencapaian Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran IPA	69
C. Analisis Data	70
1. Perencanaan Penerapan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran IPA	70
2. Pelaksanaan Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas	71

A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran	74
C. Kata Penutup	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru terlebih dahulu menentukan dan merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Karena tujuan pembelajaran yang akan dicapai menentukan metode yang tepat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan bisa mencapai tujuan yang disampaikan. Guru menempati posisi yang sangat sentral, karena merekalah diberi wewenang dan tanggungjawab dalam pengajaran, untuk melaksanakan pembelajaran guru perlu memiliki keterampilan dalam menguasai materi yang akan diajarkan, mengelola strategi belajar mengajar, menerapkan metode/teknik mengajar yang tepat, memilih media pengajaran, dan mengevaluasi hasil belajar. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mendidik anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Setiap proses pembelajaran akan mencakup tiga komponen penting yang saling terkait, yaitu kurikulum, materi yang akan diajarkan; proses, bagaimana materi diajarkan; produk, hasil dari proses pembelajaran.¹ Namun selama ini kita hanya terpaku pada materi dan hasil pembelajaran, padahal selain hal tersebut dibutuhkan keberhasilan dalam proses pembelajaran diantaranya guru, siswa, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi pembelajaran.

¹ Adi W Gunawan, *Genius Learning Strategy*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 1

Metode Pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran. Pengertian seluruh perencanaan itu jika dikaitkan dengan konsep yang berkembang dewasa ini meliputi Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka/awa, kegiatan inti dan penutupnya, serta media pembelajaran, sumber pembelajaran yang terkait, sampai dengan penilaian pembelajaran. Dengan dengan istilah metode pembelajaran adalah sintaks, sintaks adalah urutan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai dengan strategi dan metode yang dipilih. Istilah sintaks umum digunakan dalam ilmu bahasa, tetapi disini dimaknai sebagai system atau penyusunan yang teratur berdasar urutan-urutan yang semestinya harus dilakukan.²

Metode pembelajaran merupakan cara guru yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus dapat memilih metode yang tepat yang disesuaikan dengan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode pembelajaran mungkin dapat dikatakan tepat untuk suatu pelajaran tetapi belum tentu tepat untuk pelajaran lainnya.³

² Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2011), Hlm. 19

³ Helmiati, *Micro Teaching (Melatih Keterampilan Dasar Mengajar)*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 10-11

Dengan memilih metode pembelajaran diharapkan pencapaian tujuan belajar dapat terpenuhi. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan. Cukup bahan pelajaran yang terbuang dengan percuma hanya karena penggunaan metode semata-mata berdasarkan kehendak guru dan bukan atas dasar kebutuhan siswa, atau karakter suatu kelas. Untuk mengantisipasi kemungkinan gagalnya proses pengajaran seperti tadi, sudah sepantasnya guru mengkaji ulang secara cermat metode-metode mengajar dan strateginya yang relevan. Pengkaji ulangan metode-metode tersebut akan lebih bermakna apabila guru dapat segera mempraktikkan penggunaannya dalam proses belajar mengajar sehari-hari.⁴

Pembelajaran IPA yang bernuansa ke SD-an, memiliki ciri khas yang berbeda dengan pembelajaran lainnya. Dalam pembelajaran IPA siswa harus dibiasakan untuk melaksanakan eksperimen, observasi, mengumpulkan data, menguji konsep dan menarik suatu kesimpulan. Siswa diberi kesempatan untuk menyusun sendiri konsep-konsep dalam struktur kognitifnya, selanjutnya dapat diaplikasikan dalam kehidupannya. Oleh karena itu, penggunaan metode eksperimen harus disesuaikan dengan materi pembelajaran IPA yang relevan agar nantinya tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 11 Mei 2017 dengan guru mata pelajaran IPA kelas V Ibu Yuni Artika

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2005), Hlm. 201

Fariasih, S. Pd. I diperoleh keterangan bahwa selama ini proses pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Krajan kelas V guru menggunakan metode pembelajaran yang relevan dengan materi yang disampaikan pada proses pembelajaran. Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran IPA yaitu menggunakan metode eksperimen. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran IPA, guru tidak hanya menggunakan metode eksperimen saja, tapi menggabungkan antara metode ceramah, demonstrasi, dan eksperimen.

Menurut beliau dengan menggunakan metode eksperimen memberikan dampak kepada siswa, siswa menjadi lebih aktif karena siswa terjun langsung dalam proses percobaan yang dilakukan dan didampingi guru. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Eksperimen dapat dilakukan didalam ruangan atau di halaman sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode eksperimen dapat menunjang proses pembelajaran IPA dan memudahkan siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPA.

Eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, karena dapat membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar.⁵ Metode eksperimen merupakan suatu metode mengajar dimana siswa dilibatkan langsung untuk mengamati peristiwa atau kejadian yang terjadi pada suatu obyek dibawa bimbingan guru.

⁵ Mastur Faizi, Ragam Mengajar Eksata Pada Murid, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 29

Metode Eksperimen adalah carapenyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Siswa dituntun untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran berdasarkan fakta.

Metode eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana peserta didik melakukan eksperimen (percobaan) dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar dengan metode eksperimen, peserta didik diberi pengalaman untuk mengalami sendiri tentang suatu objek, menganalisis, membuktikan, dan menarik kesimpulan tentang suatu objek keadaan. Dengan demikian peserta didik dituntut untuk mengalami sendiri, mencari suatu kebenaran, mencari suatu data baru yang diperlukannya, mengolah sendiri, membuktikan suatu dalil atau hukum dan menarik kesimpulan atas proses yang dialaminya itu.⁶

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode eksperimen dapat menunjang proses pembelajaran IPA dan memudahkan siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPA. Dari pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan eksperimen yang sebenarnya di MI Muhammadiyah Krajan, apakah guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan prosedur dalam metode eksperimen yang baik atau tidak khususnya dalam pembelajaran IPA di kelas V. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Penerapan Metode

⁶Sunaryo, PVM. *Penerapan Prinsip-prinsip Cara Belajar Siswa Aktif(CBSA) dalam Meningkatkan Keefektifan Proses Pembelajaran IPA diSD di Kodya Tegal* (dalam Jurnal Pendidikan Volume 2.1.2011) hlm. 58. http://202.159.18.43/jp/21_Sunaryo.html.10/01/2011

Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman judul diatas, maka peneliti akan menjelaskan tentang operasional yang terkandung dalam judul tersebut.

1. Penerapan

Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut para ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya⁷.

Adapun maksud dari penerapan dalam skripsi ini adalah suatu proses dalam menerapkan metode dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar.

2. Metode Eksperimen

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian yang menitikberatkan siswa untuk melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang di pelajari. Dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode eksperimen, siswa diberikan kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti

⁷ [Http://kbbi.web.id/](http://kbbi.web.id/) Diakses pada tanggal 01 November 2016

proses, mengamati objek, menganalisis, membuktikan, dan menarik kesimpulan tentang suatu permasalahan terkait materi yang diberikan.

Dalam metode ini peran guru sangat penting, khususnya dalam ketelitian dan kecermatan sehingga tidak terjadi kekeliruan dan kesalahan memaknai kegiatan eksperimen dalam kegiatan pembelajaran. Pemahaman siswa akan lebih kuat dan mendalam jika siswa diberikan kesempatan untuk mengalami secara langsung dalam suatu proses, analisis, dan pengambilan kesimpulan terhadap suatu masalah. Hal ini akan menimbulkan kepercayaan kepada siswa bahwa yang dipelajari merupakan sesuatu yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.⁸

Adapun maksud dari metode eksperimen dalam skripsi ini adalah suatu metode dimana siswa berperan banyak dalam proses pembelajaran yang dimaksudkan semua siswa untuk melakukan/mempraktekkan langsung suatu proses/percobaan ilmiah untuk meningkatkan keaktifan siswa, dimana seorang guru tidak berperan banyak dalam metode ini.

3. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.⁹

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik

⁸ Beni S. Ambarjaya, Psikologi Pendidikan & Pengajaran Teori & Praktik, (Yogyakarta: CAPS, 2012) Hlm. 106

⁹ Sri Sulistyorini, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), hlm. 39

untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun materi IPA yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu materinya mengacu pada silabus, yaitu materi tentang sifat-sifat cahaya dan kenampakannya, dan dilaksanakan di kelas V MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

4. MI Muhammadiyah Krajan

Salah satu lembaga formal yang setara dengan Sekolah Dasar yang berada dibawah naungan Kementerian Agama yang terletak di desa Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

Dalam skripsi ini MI Muhammadiyah Krajan sudah menerapkan metode eksperimen dimana mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa yang memuaskan.

Dari definisi diatas maka yang dimaksud dengan penelitian ini dengan judul “PENERAPAN METODE EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH KRAJAN KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2016/2017” adalah suatu proses pembelajaran dimana semua siswa mampu terlibat melakukan atau mempraktekkan langsung suatu proses/kejadian atau percobaan-percobaan ilmiah, tentang percobaan sifat-sifat cahaya pada materi kelas V di MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan metode eksperimen pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2016/2017 ?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui secara langsung bagaimana penerapan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.
- b. Guna memenuhi tugas akhir (skripsi)

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam mengembangkan penggunaan metode yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan mendorong pihak madrasah agar bisa menerapkan metode demonstrasi dalam berbagai mata pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna.

4) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan mata pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan *Pertama*, oleh Saudara Rokhman (092335133)¹⁰ yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Sifat-sifat Cahaya Melalui Metode Eksperimen Bagi Siswa-siswa Kelas V MI Muhammadiyah Krangsari Punggelan Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013” dapat disimpulkan bahwa penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan prestasi belajar IPA materi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Karangari Punggelan Banjarnegara. Hal tersebut dapat

¹⁰ Rokhman, “*Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Sifat-sifat Cahaya Melalui Metode Eksperimen Bagi Siswa-siswa Kelas V MI Muhammadiyah Krangsari Punggelan Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013*”, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2013

dibuktikan dengan nilai pada kondisi awal, dari 15 siswa baru 3 siswa atau 20% yang mencapai ketentuan belajar, Pada siklus I, siswa tuntas belajar mengalami peningkatan yaitu 9 dari 15 siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau 60% dari jumlah siswa dengan nilai rata-rata 66, pada siklus II siswa benar-benar mebcapai indikator yang telah ditetapkan peneliti, yaitu 13 dari 15 siswa atau 86,67%.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Saudara Salmanto (092335135)¹¹ yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan ALam Materi Pokok Perubahan Energi Bunyi Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Karangari Punggelan Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013” dapat ditarik kesimpulan bahwa metode eksperimen meningkatkan hasil belajar siswa, karena dapat dibuktikan dengan kenaikan nilai siswa, pada kondisi awal rata-rata tes formatif 53,42. Namun ketuntasan secara klasikal 39% atau 4 siswa dari 15 siswa yang tuntas belajar, pada siklus I rata-rata tes formatif 60 namun ketuntasan secara klasikal 78% atau 10 siswa yang sudah tuntas belajar dan 5 siswa yang belum tuntas, dan pada siklus II rata-rata tes formatif 68,66 dan ketuntasan secara klasikal 91,30% yaitu dari 15 siswa hanya 3 siswa yang belum mencapai KKM.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Saudari Hajar Rosilahwati (092335024)¹² yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata

¹¹ Salmanto, “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan ALam Materi Pokok Perubahan Energi Bunyi Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Karangari Punggelan BANjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013”, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2013

¹² Hajar Rosilahwati, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) Sub Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Melalui Metode Eksperimen Di

Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) Sub Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Melalui Metode Eksperimen Di Kelas V MI Negeri Watuagung Tambak Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016” dapat ditarik kesimpulan bahwa menerapkan metode eksperimen di sekolah tersebut mengalami peningkatan hasil belajar ini karena penggunaan metode eksperimen dimana siswa praktek secara langsung dalam pembelajaran pesawat sederhana. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pra siklus adalah 62,7 dengan presentase ketuntasan 22.7% dari 22 siswa hanya 5 siswa yang mencapai KKM. Setelah pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen, pada siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 70.5 dan 11 siswa yang mencapai KKM, sehingga didapat ketuntasan belajar klasikalnya 50%. Pada siklus II terjadi peningkatana dengan nilai rata-rata kelas mencapai 8.81 yang terdiri dari 18 siswa yang mencapai KKM, sehingga ketuntasan belajar klasiknya 81.8%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana melalui metode eksperimen.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika skripsi merupakan tata cara urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkum secara teratur dan sistematis. Dengan hal ini maka peneliti kemukakan secara garis besar tentang sistematis penulisannya, yang terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian isi merupakan bagian pokok dari skripsi yang meliputi beberapa bab pembahasan, yaitu:

BAB I pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori yang berisi tiga sub, Pertama, pokok bahasan mengenai metode eksperimen yang meliputi pengertian metode eksperimen, tujuan metode eksperimen, kelebihan dan kelemahan eksperimen, langkah-langkah metode eksperimen, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam metode eksperimen. Sub yang kedua berisi tentang pelajaran IPA kelas V. Dan sub yang ketiga tentang penerapan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA kelas V.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian meliputi dua sub, Pertama, gambaran umum di MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas, yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, letak geografis, struktur organisasi, Kedua, penyajian data dan

analisis data. Kedua, penyajian data berupa perencanaan penerapan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA, pelaksanaan pembelajaran IPA kelas V di MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas, hasil pencapaian metode eksperimen dalam pembelajaran IPA kelas V.

BAB V penutup meliputi kesimpulan, saran-saran, kata penutup, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas V MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen pada mata pelajaran IPA yang diampu oleh Ibu Yuni Artika Fariasih, S.Pd.I dapat disimpulkan bahwa pada penerapan metode eksperimen di kelas V sudah cukup baik dibuktikan dengan prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan menggunakan tiga tahapan diantaranya perencanaan eksperimen, pelaksanaan eksperimen, dan tindak lanjut eksperimen. Hal ini sesuai dengan teori yang telah dikemukakan diatas.

Selain itu pemilihan metode dalam pembelajaran IPA sudah tepat dibuktikan dengan progress keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran, dan siswa mulai terlatih untuk berfikir ilmiah dimana siswa mampu mendeskripsikan dan memahami bagaimana proses-proses ilmiah itu terjadi dalam hal ini terfokus pada materi sifat-sifat cahaya dan kenampakannya.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti ingin memberikan saran-saran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas dan dapat pula bermanfaat kepada semua pihak yang berkepentingan dalam bidang pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi kepala madrasah MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan pekuncen, diharapkan lebih memberi motivasi kepada para guru agar lebih memaksimalkan dan mengoptimalkan pembelajaran yang sudah dilakukan guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan menambah fasilitas madrasah sehingga lebih berkualitas guna memudahkan kegiatan belajar mengajar.
2. Diharapkan kepada guru kelas V MI Muhammadiyah Krajan Pekuncen Banyumas menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi guna meningkatkan minat dan semangat belajar peserta didik.
3. Bagi para peserta didik diharapkan giat belajar baik di rumah dan di sekolah supaya prestasi belajar di sekolah meningkat bagus dan lebih baik lagi.

C. Kata Penutup

Sebagai kata penutup dalam penelitian ini, peneliti memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang peneliti buat ini masih jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan pengetahuan peneliti.

Akhirnya, peneliti hanya berdo'a semoga skripsi ini berguna bagi lembaga pendidikan dan bermanfaat bagi peneliti khususnya serta semua pihak yang berkepentingan dengan karya ilmiah ini. Aamiin ya Rabbal'Alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- ALY Abdullah & Rahma Eny. Ilmu Alamiah Dasar. Jakarta: Bumi aksara, 1996.
- Ambarjaya S, Beni. Psikologi Pendidikan & Pengajaran Teori & Praktik. Yogyakarta: CAPS, 2012.
- Arikunto, Suharsini. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Perkasa, 1995.
- Azmiyati, Choiril, Wiyagi Hadi Omegawati dkk, IPA 5 Saling temas. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Faizi, Mastur. *Ragam Mengajarkan Eksata Pada Murid*. Yogyakarta: DIVA Press, 2013.
- Fathurrohman, Pupuh, & Sutikno M, Sobry. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2011.
- Gunawan, W. Adi. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Hariyanto dan Suyono. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2011.
- Helmiati. *Micro Teaching (Melatih Keterampilan Dasar Mengajar)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Hernawan, A.H, dkk, *Belajar Dan Pembelajaran SD*. Bandung: UPI Press, 2007.
- [Http/kbbi.web.id/](http://kbbi.web.id/) Diakses pada tanggal 01 November 2016
- <http://www.eurekapedidikan.com/2014/10/pengertian-dan-peranan-metode-experiment.html> di akses pada tanggal 09 Agustus 2017.
- Ibrahim, R, dan Syaodih Nana, S., *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: RINEKA CIPTA, 1996.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- N.K, Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Permana & Sumantri, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 1999.

- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajaran Micro Teaching*. Ciputat: PT. CIPUTAT PRESS, 2005.
- Sagala, S. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientas Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA CV, 2013.
- Suja, Wayan I. *Ilmu Alamiah Dasar*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Sulistiyorini, Sri. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007.
- Sunaryo, PVM. Penerapan Prinsip-prinsip Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) dalam Meningkatkan Keefektifan Proses Pembelajaran IPA di SD di Kodya Tegal (dalam Jurnal Pendidikan Volume 2.1.2011).http://202.159.18.43/jp/21_Sunaryo.html.10/01/2011.
- Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2005.
- Team Didaktik Metodik Kurikulum IKIP Surabaya, Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM. Jakarta: CV. Rajawali, 1989.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Ewita Cahaya Ramadanti
2. NIM : 1323305063
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 18 Februari 2017
4. Alamat Rumah : Krajan RT 03 RW 03
5. Nama Ayah : Imam Sururi
6. Nama Ibu : Lisani Istiqomah

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Muhammadiyah Krajan : Lulus tahun 2007
2. MTs Muhammadiyah Pekuncen : Lulus tahun 2010
3. SMK Muhammadiyah Ajibarang : Lulus tahun 2013
4. IAIN Purwokerto : Masuk 2013

Purwokerto, 13 Juli 2017

Penulis



Ewita Cahaya R
NIM. 1323305063